

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus kualitatif dengan pendekatan proses keperawatan kepada 1 pasien beserta orang tuanya, dengan tujuan mengeksplor “Penerapan Metode Fisioterapi Dada Pada An. K Dengan Pneumonia Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif”.

#### 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Anak Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal 02 Januari 2024 sampai 04 Januari 2024, dengan jam menyesuaikan dengan waktu dinas (pengkajian awal jam 15.30).

#### 3.2 Setting Penelitian

Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2013 bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-68. Rumah sakit ini merupakan sarana penunjang pendidikan dan salah satu profit center Universitas Muhammadiyah Malang. Lokasi rumah sakit ini tidak jauh dari Kampus 3 Universitas Muhammadiyah Malang, sebelah timur Stasiun Landungsari. Luas tanahnya 9 hektar, meliputi bangunan induk 6 lantai dan beberapa bangunan lampiran 5 lantai serta gedung rumah sakit 3 lantai. Tampilan bangunan yang megah dan mewah serta ciri arsitektur khas Tionghoa membuat Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang mudah dikenali.

Kamar anak di RS Universitas Muhammadiyah Malang adalah salah satu ruang rawat inap yang terletak di lantai 2 Gedung Timur. Ruang anak mempunyai 9 ruangan yang terbagi menjadi kelas 1, 2, 3 dan mempunyai 2 ruangan PICU. Untuk penataan kamar anak RS Universitas Muhammadiyah Malang terdapat ruang KARU, ruang perawat, ruang penyimpanan obat, dapur, kamar mandi, wastafel, ruang linen, ruang CS,

ruang operasi dan ruang istirahat perawat. Lalu tiap kamar terdapat 1 kamar mandi dan 1 wastafel.

Pada saat proses pengambilan data, An. K dalam keadaan bangun dan sedang bermain bersama ibunya di atas bed rumah sakit. An. K tampak tertawa-tawa meski terkadang batuk-batuk. An. K tampak aktif bermain dengan mainanannya dan juga sedikit merangkak berpindah posisi dari tepi bed ke tengah bed. An. K tampak tidak terganggu dengan terpasangnya infus Kn 3B di tangan kanan, tidak senang ketika dipasang masker nebul dan sedikit berontak.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah An. K dengan keluhan awal datang batuk pilek selama 4 hari dan juga demam pada saat malam hari. Pasien juga memiliki keluhan diare sebanyak 5 kali sehari. Pasien masih menerima ASI eksklusif dan baru diselingi dengan MPASI. Ibu pasien mengatakan An. K mengalami batuk grok-grok dan tidak bisa mengeluarkan dahak yang ada. Ibu pasien juga mengatakan tidak ada yang merokok di lingkungan tempat tinggalnya. Ibu An. K adalah seorang guru yang jika berangkat mengajar, An.k dititipkan kerumah nenek pasien. Ibu An. K mengatakan, An. K sebelumnya tidak ada riwayat sakit dan perkembangannya sesuai dengan usianya. Pasien sudah mampu duduk meski masih harus disangga. Pada saat dilakukan pemeriksaan auskultasi, terdapat ronchi di area paru-paru anterior lobus apikal. Pasien sudah diberikan terapi nebul setiap 8 jam sekali dan membaik setiap selesai nebul.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam studi penelitian semi kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Setelah dilakukan proses pengumpulan data maka dilakukan validitas data. Dalam penelitian ini dilakukan validitas data dengan melakukan studi dokumentasi (rekam medis) (Makbul, 2021).

Wawancara kepada orang tua pasien dilakukan untuk menggali data tentang pasien, dikarenakan pasien belum mampu berbicara dan terkadang kurang kooperatif.

### **3.5 Metode Analisa Data**

Pada studi penelitian ini, peneliti melakukan analisa deskriptif dengan tujuan menghasilkan kesimpulan pada penelitian.

1. Memprioritaskan masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang ada, kemudian menyusun perencanaan intervensi asuhan keperawatan pada anak dengan pneumonia.
2. Memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan prioritas masalah.
3. Mengevaluasi tindakan yang telah diberikan kepada pasien dengan teknik nonfarmakologi.

### **3.6 Etika Penelitian**

Berdasarkan penjelasan dari (Haryani & Setyobroto, 2022) prinsip etika yang peneliti terapkan pada saat melakukan penelitian antara lain :

1. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama pasien di lembar data secara jelas. Peneliti memberikan singkatan atau menggunakan istilah lain untuk merujuk pada pasien. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data pasien.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data yang telah didapatkan dalam penelitian dijamin keamanan dan kerahasiaannya oleh peneliti. Data yang berisikan data pribadi saat ditampilkan telah disamarkan.

3. Persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Peneliti diwajibkan memberi penjelasan tentang isi penelitian/ intervensi kepada partisipan, meminta persetujuan dari partisipan yang diikutsertakan pada subjek penelitian.